



BEST PRACTICE SUPERVISI

Ahmad Sukandar, M. Sirotjuddin, Rahmat Nawawi,
Dini Komalasari, Rike Junia Ningarumsari, Seni Fitriani.

BEST PRACTICE SUPERVISI

Ahmad Sukandar, M. Sirotjuddin, Rahmat Nawawi,
Dini Komalasari, Rike Junia Ningarumsari, Seni Fitriani.



BEST PRACTICE SUPERVISI

Tim Penulis:

**Ahmad Sukandar, M. Sirotjuddin, Rahmat Nawawi, Dini Komalasari,
Rike Junia Ningarumsari, Seni Fitriani.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-246-131-0

Cetakan Pertama:

Agustus, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā, karena limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga naskah buku berjudul Best Practice Supervisi ini dapat terselesaikan. Buku ini disusun sebagai upaya sistematis untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip supervisi pendidikan kontemporer—terutama yang berbasis data dan teknologi—dengan praktik nyata di lapangan. Oleh karena itu, kami berharap buku ini dapat menjadi rujukan penting bagi para pengawas sekolah, kepala sekolah, guru, peneliti, dan pemangku kebijakan pendidikan. Buku ini terbagi menjadi lima bab utama, yang masing-masing ditulis oleh pakar dan praktisi di bidang supervisi pendidikan:

1. Supervisi Berbasis Data (Data-Driven Supervision) oleh M. Sirotjuddin, S.Pd., membahas kerangka teoritis, model, dan praktik implementasi supervisi yang memanfaatkan data akademik dan instruksional sebagai landasan pengambilan keputusan. Pembahasan ini menegaskan pentingnya data akademik dan instruksional sebagai landasan pengambilan keputusan supervisi, sejalan dengan model Data Teams (Halverson, Grigg, Prichett, & Thomas, 2007). Kelebihan bab ini terletak pada pemaparan kerangka konseptual yang sistematis—mulai dari identifikasi indikator kinerja hingga siklus Tindak Lanjut Data (Data Cycle) yang terstruktur. Namun, secara kritis perlu dicermati bagaimana aspek validitas dan reliabilitas data di lapangan, terutama di sekolah dengan keterbatasan sarana—adakah prosedur mitigasi jika data tidak lengkap atau bias? Pembaca diundang menelaah lampiran instrumen pengumpulan data dan rekomendasi protokol quality assurance yang disajikan, untuk melihat seberapa aplikatif pendekatan ini pada konteks lembaga masing-masing.
2. Digital dan E-Supervision oleh Rahmat Nawawi, menguraikan pengembangan e-supervision melalui platform digital serta tantangan dan peluangnya dalam meningkatkan efektivitas supervisi. Bab ini memberikan tinjauan mutakhir tentang pemanfaatan platform digital dalam supervisi—mulai dari learning management system (LMS) hingga aplikasi monitoring berbasis mobile. Kajian pustaka mengacu

pada teori Transformasi Digital (Westerman, Bonnet, & McAfee, 2014) dan studi kasus di beberapa Dinas Pendidikan. Secara konstruktif, perlu dikritisi tantangan keamanan data (privacy & cybersecurity), kesiapan infrastruktur, serta kompetensi digital pengawas dan guru. Pembaca dianjurkan mengeksplorasi bagian “Checklist Maturitas Digital” yang terlampir, lalu membandingkannya dengan hasil asesmen mandiri di sekolah, sehingga dapat merancang roadmap transformasi yang kontekstual dan aman secara etis maupun teknis.

3. Komunitas Praktik Profesional (PLC & Peer Coaching) oleh Dini Komalasari, menyoroti pentingnya kolaborasi guru dalam Professional Learning Communities dan peer coaching sebagai sarana peningkatan kinerja. Dalam bab ini konsep Professional Learning Communities (PLC) diperdalam melalui pendekatan peer coaching, merujuk pada teori kolaborasi Guskey (2000) dan Vescio, Ross, & Adams (2008). Kekuatan bab terletak pada ilustrasi praktik kolaborasi guru—dengan skema pertemuan terstruktur dan protokol diskusi. Kritiknya, belum ada pembahasan mendalam mengenai dinamika kekuasaan dan keterbatasan budaya organisasi yang bisa menghambat keterbukaan guru; misalnya, resistensi terhadap peer feedback. Pembaca akan terbantu dengan menelaah “Studi Kasus: PLC di SMA Negeri X” serta lembar refleksi yang tersedia, untuk merancang strategi fasilitasi yang memperkuat trust building dan sustainability komunitas.
4. Lesson Study dan Action Research oleh Rike Junia Ningarumsari, yang mengupas metode lesson study dan penelitian tindakan kelas sebagai pendekatan reflektif untuk memperbaiki praktik mengajar. Rike Junia Ningarumsari menyajikan dual-metode reflektif: Lesson Study (Stigler & Hiebert, 1999) dan Classroom Action Research (Kemmis & McTaggart, 1988). Bab ini memikat dengan panduan langkah-demi-langkah, namun secara kritis perlu dianalisis hubungan antara hasil observasi lesson study dengan validitas generalisasi action research; sejauh mana temuan kecil di satu kelas dapat diadaptasi lintas konteks? Pembaca dianjurkan membaca lampiran instrumen observasi yang disediakan dan mencoba merancang mini-action research berdasarkan satu siklus lesson study, guna memahami sinergi kedua pendekatan secara empirik.

5. Kepemimpinan Instruksional dan Supervisi oleh Seni Fitriani, membahas sinergi antara kepala sekolah, pengawas, dan guru dalam membangun budaya perbaikan berkelanjutan. Pembahasan ini menekankan keterkaitan antara peran kepala sekolah sebagai leader-learner (Leithwood, Harris, & Hopkins, 2008) dan fungsi supervisi pengawas. Kekuatan utama ada pada model kolaboratif “Shared Instructional Leadership” yang mendorong keterlibatan semua pemangku kepentingan. Namun, perlu dikritisi bagaimana konflik peran—antara kontrol birokratis dan otonomi profesional—ditangani dalam praktik. Pembaca diundang menelusuri “Diagram Rantai Nilai Kepemimpinan Instruksional” dan melakukan analisis SWOT kontekstual di lembaga masing-masing, sebagai bahan refleksi untuk desain intervensi kepemimpinan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tiap bab tidak hanya menawarkan kerangka teoritik dan praktik terbaik, tetapi juga beragam lampiran instrumen, studi kasus, dan refleksi kritis. Pembaca didorong untuk aktif menggunakan “Toolkit Supervisi” yang tersebar di setiap akhir bab—mencakup check-list, template instrumen, dan panduan analisis data—sebagai sarana eksplorasi dan adaptasi sesuai kebutuhan institusi masing-masing. Dengan demikian, buku ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga bersifat transformasional untuk memperbaiki praktik supervisi secara kontekstual dan berkelanjutan. Penyusunan buku ini didasari pada kajian literatur terkini, hasil penelitian empiris, serta studi kasus praktik di berbagai jenjang pendidikan. Pendekatan filsafat organisasi pembelajaran (Peter Senge), model kepemimpinan berbasis data (Halverson et al., 2007), dan prosedur tim data (Schildkamp et al., 2016) dijadikan landasan konseptual yang kokoh. Setiap bab dilengkapi dengan contoh aplikasi praktis, diagram kerangka kerja, serta rekomendasi kebijakan yang dapat diadaptasi sesuai karakteristik lembaga dan konteks lokal.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan supervisi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan data, melainkan juga oleh dimensi etis, psikologis, dan budaya organisasi. Oleh karena itu, di samping pembahasan teknis, kami menambahkan refleksi mengenai tantangan etis (privasi data, potensi bias), nilai-nilai estetis dan humanistik dalam

supervisi, serta strategi pengembangan kapasitas profesional—termasuk micro-credentials untuk literasi data guru. Harapan kami, buku ini tidak hanya menjadi dokumen acuan, tetapi juga menginspirasi dialog akademik dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi: tim penulis, para narasumber, reviewer, serta mitra pendidikan yang telah berbagi pengalaman dan data. Semoga buku ini bermanfaat dalam memperkaya wacana dan praktik supervisi pendidikan di Indonesia, serta mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran demi terwujudnya generasi bangsa yang berdaya saing global.

Bandung, Agustus 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I SUPERVISI BERBASIS DATA (Pengumpulan, Analisis, dan Pemanfaatan Data Akademik/Instruksional untuk Pengambilan Keputusan)	1
A. Pendahuluan	1
B. Kajian Teoritis dan Konseptual	4
C. Telaah Praktik dan Studi Empiris	19
D. Analisis Kritis	26
E. Penutup dan Implikasi	33
BAB II DIGITAL DAN E-SUPERVISION (Platform E-Supervision, Dashboard, AI/Analytics, dan Blended Coaching)	41
A. Pendahuluan	41
B. Kajian Teoritis dan Konseptual	43
C. Telaah Praktik atau Studi Empiris	55
D. Analisis Kritis	57
E. Penutup dan Implikasi	60
BAB III KOMUNITAS PRAKTIK PROFESIONAL: PLC & PEER COACHING (Desain dan Fasilitasi Professional Learning Communities dan Model Peer Review)	65
A. Pendahuluan	65
B. Kajian Teoritis dan Konseptual	67
C. Telaah Praktik atau Studi Empiris	70
D. Analisis Kritis	83
E. Penutup dan Implikasi	86

BAB IV LESSON STUDY DAN ACTION RESEARCH	
(Kolaborasi Guru dan Supervisor dalam Lesson Study dan Mini Action Research sebuah Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Supervisi Pendidikan)	89
A. Pendahuluan	89
B. Kajian Teoretis dan Konseptual	91
C. Telaah Praktik atau Studi Empiris	105
D. Analisis Kritis	108
E. Penutup dan Implikasi	113
BAB V KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL DAN SUPERVISI	
(Sinergi Kepala Sekolah, Supervisor, dan Guru dalam Menggalakkan Budaya Perbaikan Berkelanjutan)	119
A. Pendahuluan	119
B. Kajian Teoretis dan Konseptual	122
C. Telaah Praktik atau Studi Empiris	123
D. Proses Implementasi Model Supervisi Terintegrasi	133
E. Hasil dan Dampak Implementasi	135
F. Analisis Kritis	137
G. Penutup dan Implikasi	148
DAFTAR PUSTAKA	153
GLOSARIUM	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kerangka Kerja Sistem Instruksional Berbasis Data (Halverson et al., 2007)	10
Tabel 1. 2 Lima Disiplin Organisasi Pembelajaran Peter Senge dalam Konteks Sekolah	16
Tabel 4. 1 Perbandingan Penelitian Tradisional dan Penelitian Tindakan (AR)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Siklus LS.....	92
Gambar 4. 2 Tahapan Siklus LS menurut Lewis et al (2006).....	96
Gambar 4. 3 Langkah Siklus Penelitian Tindakan	99
Gambar 4. 4 Model Penelitian Tindakan Kurt Lewin.....	100
Gambar 4. 5 Model Penelitian Tindakan Kemmis dan Mc Taggart	101
Gambar 4. 6 Model Penelitian Tindakan John Elliot (Asrori & Rusman, 2020)	102
Gambar 4. 7 Model Penelitian Tindakan Stringer	104
Gambar 4. 8 Kolaborasi Guru dan Supervisor dalam LS dan MAR	109

BAB I

SUPERVISI BERBASIS DATA

**(Pengumpulan, Analisis, dan Pemanfaatan Data
Akademik/Instruksional untuk Pengambilan Keputusan)**

Oleh: M. Sirotjuddin, S.Pd.

A. PENDAHULUAN

Sebagai penulis, kami melihat bahwa supervisi pendidikan itu ibarat kompas bagi sekolah. Dulu, peran supervisi lebih banyak soal mengawasi dan membimbing guru agar mereka bisa mengajar lebih baik, yang ujung-ujungnya diharapkan membuat siswa lebih semangat belajar dan hasilnya juga meningkat. Fungsi supervisi tradisional memang luas, mulai dari menyelaraskan semua kegiatan di sekolah, melengkapi kepemimpinan, memperkaya pengalaman guru, sampai memicu kreativitas dan membantu menganalisis proses belajar mengajar di kelas.

Namun, dunia pendidikan kita sekarang sedang mengalami perubahan besar karena era digital. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat, mengubah banyak hal dalam hidup kita, termasuk cara kita belajar dan mengajar (Rosyida et al., 2024). Digitalisasi ini tidak hanya memengaruhi bagaimana pelajaran disampaikan, tapi juga cara kita mengelola dan mengawasi pendidikan. Dalam kondisi seperti ini, supervisi pendidikan harus ikut beradaptasi. Kita perlu memasukkan teknologi ke dalam proses supervisi agar semuanya jadi lebih efektif. Ini bukan sekadar menambah alat baru, tapi mengubah cara kita berpikir tentang supervisi. Kita bergerak dari cara yang manual dan reaktif menjadi lebih terintegrasi secara digital dan proaktif. Dengan teknologi, kita bisa memantau pembelajaran digital dengan lebih cermat dan efisien. Artinya, "kualitas"

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2025). *KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH : KAJIAN LITERASI TENTANG , MODEL PENERAPAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI*. 6(1), 36–50.
- Fathiyah, A. N. (2025). *PELAKSANAAN SUPERVISI DALAM PEMBELAJARAN*. 2(1), 180–194.
- Ghufron, M. (2020). *Teori Kepemimpinan*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hakim, A. (2016). *Teknologi dalam Supervisi Pendidikan*.
- Halverson, Richard; Grigg, Jeffrey; Prichett, Reid; Thomas, C. (2007). The New Instructional Leadership: Creating Data-Driven Instructional Systems in School. *Journal of School Leadership*, 17(2), 159–194.
- Halverson, R., Grigg, J., Prichett, R., & Thomas, C. (2007). The New Instructional Leadership: Creating Data-Driven Instructional Systems in School. *Journal of School Leadership*, 17(2), 159–194. <https://doi.org/10.1177/105268460701700202>
- Handayani, R., Apriani, B. K., & Mustari, M. (2025). *Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Perencanaan Berbasis Data untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SDN 44 Ampenan*. 10, 336–342.
- Hardhienata, S. (2023). *Teori Kepemimpinan Partisipatif*.
- Ikhsan, M., & Fauzan, A. (2021). *Penerapan Perencanaan Berbasis Data dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Ismail, M. (2020). *Pengawasan Online*.
- Japar, M., Hermanto, H., Djunaidi, D., & Sukardjo, M. (2023). Membangun Sekolah Sebagai Organisasi Belajar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 698–708. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4238>
- Jin, R., Peng, Y., Wang, Z., Wang, J., Tang, J., & Zhang, M. (2024). *Data-Driven Educational Decision-Making : How to Enhance Educational Quality and Management Efficiency*. 550–553. <https://doi.org/10.32629/jher.v5i6.3385>

- Jin, R., Peng, Y., Wang, Z., Wang, J., Tang, J., & Zhang, M. (2025). Data-Driven Educational Decision-Making: How to Enhance Educational Quality and Management Efficiency. *Journal of Higher Education Research*, 5(6), 550. <https://doi.org/10.32629/jher.v5i6.3385>
- Mahlopi, F. (2022). *Pengawasan dalam Lembaga Pendidikan di Era Digital*.
- Maimunah, S. (2020). *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pengawasan Kepala Sekolah*.
- Putri Ramasari, & Syajida Syajida. (2023). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Journal Innovation In Education*, 1(4), 22–29. <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.573>
- Rifa, A., Linda, R., Islam, U., Nur, A., & Selatan, K. L. (2025). *Perencanaan Berbasis Data dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di SMP Al Furqon dan SMP Asy Syafaah Kabupaten Jember*. 3.
- Rosyida, F. A., Ramadhan, N. J. H., Arfan, O. R., & Muin, M. L. A. (2024). Tantangan dan Peluang Penerapan Teknologi dalam Supervisi Pendidikan di Era Digital. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 226–236. <https://doi.org/10.18860/jie.v10i2.25097>
- Schildkamp, K. (2017). *The Data TeamTM Procedure: A Systematic Approach to School Improvement (Springer Texts in Education)*. Springer.
- Schildkamp, K., Poortman, C. L., & Handelzalts, A. (2016). Data teams for school improvement. *School Effectiveness and School Improvement*, 27(2), 228–254. <https://doi.org/10.1080/09243453.2015.1056192>
- Susanti, Y. F. D. (2020). PERTIMBANGAN ETIKA DALAM MENERAPKAN KECERDASAN BUATAN (AI) DI PERGURUAN TINGGI DI JAKARTA. *Sekolah Tinggi Manajemen IPMI*, 1–12. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/

- Wening, H., & Santosa, A. (2020). *Peningkatan Kompetensi Digital Tenaga Pendidik*.
- Wicaksana, A., & Rachman, A. A. (2018). *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.

BAB II

DIGITAL DAN *E-SUPERVISION*

(Platform e-supervision, dashboard, AI/analytics, dan blended coaching)

Oleh: Rahmat Nawawi

A. PENDAHULUAN

Bab sebelumnya telah menguraikan pentingnya supervisi berbasis data dalam konteks era digital, di mana pengambilan keputusan yang efektif dan akurat sangat bergantung pada ketersediaan serta kualitas data yang dimiliki. Dalam lingkungan pendidikan yang semakin terdigitalisasi, penggunaan data bukan hanya menjadi pelengkap, tetapi menjadi fondasi utama dalam proses supervisi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kinerja pendidik, serta efisiensi manajerial sekolah. Supervisi berbasis data memungkinkan para pengawas untuk melakukan pemantauan secara objektif, terukur, dan berkelanjutan, sekaligus memberikan umpan balik yang relevan berdasarkan temuan faktual. Oleh karena itu, digitalisasi membuka peluang baru dalam praktik supervisi yang lebih adaptif, transparan, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan pendidikan saat ini.

Di era modern ini, teknologi sudah menyebar ke seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali di bidang pendidikan dan pengawasan. Dengan kemajuan digital, proses pengawasan atau *supervision* tidak lagi harus tatap muka langsung, tapi bisa dilakukan secara online lewat *platform* digital dan *e-supervision*. Nah, ini bikin proses monitoring jadi lebih cepat, efisien, dan fleksibel, apalagi di masa-masa pandemi seperti pada tahun 2019 yang menuntut konsep jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. (2017). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bakar, A. (2021). *Digitalisasi Pengawasan Pendidikan: Konsep dan Implementasi E-Supervision*. Jakarta: Penerbit EduTech Press.
- Bakri, M. (2021). Efektivitas E-supervision dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 15(2), 123-135.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- G.R. Terry. (2006). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Pearson Education.
- Hartono, B., & Wulandari, S. (2022). Inovasi Digital dalam Pengawasan Organisasi. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 19(4), 101-115.
- Hasan, A., & Putra, R. (2022). Digitalisasi Pengawasan dan Peningkatan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 18(2), 95-110.
- Hennessy, S., Ruthven, K., & Brindley, S. (2005). Teacher perspectives on integrating ICT into subject teaching: Commitment, constraints, caution, and change. *Journal of Curriculum Studies*, 37(2), 155–192.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Implementasi Supervisi Berbasis Teknologi di Masa Pandemi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.

- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oliva, P. F., & Pawlas, G. E. (2013). *Supervision for Today's Schools* (9th ed.). Boston: Pearson.
- Rahmat, N. (2023). Teknologi Digital dalam Pengawasan: Analisis Kinerja dan Efektivitasnya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 15(1), 45-60.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A., & Dewi, R. (2023). Penerapan E-supervision untuk Tingkatkan Efektivitas Pengawasan di Era Digital. *Jurnal Teknologi dan Pengembangan Sistem*, 10(1), 45-60.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). *Supervision: A redefinition* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Suharto, R. (2019). Teori Efektivitas Pengawasan dalam Peningkatan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik*, 7(3), 222-235.
- Susanto, A. (2021). *Transformasi Digital dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media.
- Sutanto, J., & Prihatmi, N. (2020). *Teknologi Informasi dan Komunikasi: Pengantar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- United Nations. (2020). *E-Government Survey 2020*. United Nations.
- Utami, N., & Saraswati, R. (2022). Tantangan dan Peluang Penerapan E-supervision di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(3), 245-258.
- Wahyudi. (2019). Pengembangan e-supervisi akademik menggunakan aplikasi berbasis Android di sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 56–65.

- Wahyuni, S., & Handoyo, F. (2021). E-supervision dalam Pengembangan Organisasi Berbasis Teknologi. *Jurnal Pengembangan Organisasi*, 10(2), 115-130.
- Yuliana, D., & Fajri, R. (2021). Implementasi E-Supervision untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(3), 75-88.
- Yusuf, M. (2021). Transformasi supervisi akademik berbasis digital dalam era revolusi industri 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 145–158.

BAB III

KOMUNITAS PRAKTIK PROFESIONAL: PLC & *PEER COACHING*

**(Desain dan Fasilitasi Professional Learning
Communities dan Model Peer Review)**

Oleh: Dini Komalasari

A. PENDAHULUAN

Setelah kita membaca dan mempelajari tentang Digital dan E-*Supervision* di Bab sebelumnya, mari kita pelajari "Komunitas Praktik Profesional (PLC) & *Peer Teaching*: Desain dan Fasilitasi Professional Learning Communities dan Model Peer Review". Buku ini dirancang untuk memberikan panduan komprehensif tentang konsep, implementasi, dan praktik terbaik PLC dan *Peer Teaching/Review* dalam konteks pendidikan.

Pendidikan yang bermakna tidak lahir dari ruang kelas yang sempurna, tidak pula dari guru yang serba tahu. Pendidikan yang hidup dan berdampak lahir dari guru-guru yang terus belajar—yang tidak berhenti mencari cara terbaik untuk membuat anak-anak tumbuh, berkembang, dan bermakna di tengah dunia yang terus berubah.

Saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Kurikulum silih berganti. Teknologi berkembang cepat. Karakter siswa kian beragam. Guru bukan hanya dituntut untuk menguasai materi, tetapi juga untuk menjadi fasilitator, pendamping emosi, bahkan inovator pembelajaran. Dalam tekanan itu, muncul satu pertanyaan penting:

Di banyak tempat, guru bekerja dalam kesunyian. Masuk kelas, mengajar, lalu kembali ke rumah. Mereka menghadapi murid dengan semangat, tapi di balik semangat itu sering tersimpan kelelahan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Bolam, R., McMahon, A., Stoll, L., Thomas, S., & Wallace, M. (2005). Creating and Sustaining Effective Professional Learning Communities. Department for Education and Skills.
- DuFour, R., DuFour, R., Eaker, R., & Many, T. (2010). Learning by Doing: A Handbook for Professional Learning Communities at Work. Solution Tree Press.
- Easton, L. B. (2008). Powerful Designs for Professional Learning. National Staff Development Council.
- Fullan, M. (2007). The New Meaning of Educational Change (4th ed.). Teachers College Press.
- Hord, S. M. (2009). Professional Learning Communities: Educators Work Together Toward a Shared Purpose – Improved Student Learning. Southwest Educational Development Laboratory.
- Lieberman, A., & Miller, L. (2008). Teachers in Professional Communities: Improving Teaching and Learning. Teachers College Press.
- OECD. (2016). Supporting Teacher Professionalism: Insights from TALIS 2013. OECD Publishing.
- Sahlberg, P. (2015). Finnish Lessons 2.0: What Can the World Learn from Educational Change in Finland? Teachers College Press.
- Stoll, L., & Louis, K. S. (Eds.). (2007). Professional Learning Communities: Divergence, Depth and Dilemmas. McGraw-Hill Education.
- Tim Kurikulum Merdeka. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Widodo, J. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Komunitas Belajar Profesional. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuwono, T. (2019). Praktik Baik Guru dalam Komunitas Belajar: Kajian Implementasi di Sekolah Dasar. Bandung: UPI Press.

BAB IV

LESSON STUDY DAN ACTION RESEARCH

(Kolaborasi Guru dan Supervisor dalam *Lesson Study* dan *Mini Action Research* sebuah Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Supervisi Pendidikan)

Oleh: Rike Junia Ningarumsari

A. PENDAHULUAN

Bab sebelumnya telah menguraikan bagaimana *Professional Learning Communities* (PLC) dan *Peer Coaching* menjadi wadah strategis bagi guru untuk membangun budaya kolaborasi, saling belajar dan refleksi bersama dalam meningkatkan praktik pembelajaran. Komunitas ini mendorong keterlibatan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran melalui pendekatan *peer review* yang konstruktif. Model tersebut tidak hanya memperkuat kompetensi individu dan kolektif guru tetapi juga menjadi landasan menuju praktik pengembangan profesional yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Landasan inilah yang menjadi jembatan menuju pendekatan yang lebih terfokus dan sistematis seperti *Lesson Study* dan *Mini Action Research* di mana guru dan supervisor bekerja sama dalam merancang, mengamati dan merefleksikan pembelajaran secara langsung. Kolaborasi ini menjadi strategi inovatif dalam meningkatkan kualitas supervisi pendidikan yang akan dibahas lebih lanjut dalam bab ini.

Transformasi pendidikan di era modern tidak hanya menuntut peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa, tetapi juga penguatan profesionalisme guru dan efektivitas supervisi pendidikan. Salah satu tantangan terbesar dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah menjamin bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung secara adaptif, reflektif dan kolaboratif. *Lesson Study* (LS) dan *Mini-Action Research* (MAR)

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A., Novita, R., & Zahraini, Z. (2024). Implementasi supervisi klinis berbasis lesson study dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Bangkeh Kecamatan Geumpang Kabupaten Pidie. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), Artikel 988.
- Baga, M., Suryadi, A., & Putra, I. M. G. D. (2024). Implementasi supervisi akademik berbasis coaching melalui penelitian tindakan mini. *Katalis Pendidikan*, 6(1), 55–64. <https://smasinardharma.sch.id/wp-content/uploads/2024/08/Implementasi-Supervisi-akademik.pdf>
- Bestari, N., Putra, D., & Rahman, T. (2023). Supervisi pendidikan berbasis digital: Kolaborasi reflektif abad 21. *Jurnal Administrasi Dan Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 4(2), 47–60. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/6982>
- Cetin, S. (2018). Developing an observation tool through action research to improve teaching. *European Journal of Educational Research*, 7(3), 531–543. <https://www.researchgate.net/publication/324330728>
- Dewi, F. A., Dambayana, P. E., & Namiasih, N. K. (2021). Pengimplementasian Lesson Study menggunakan teknik NHT pada pembelajaran Bahasa Inggris. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 203–207. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/download/32193/19717>
- Efron, S. E., & Ravid, R. (2020). *Penelitian tindakan dalam pendidikan: Sebuah petunjuk praktis*. Yayasan Yapata Al-Jawami. <https://www.academia.edu/43889290/>

- Fernandez, C., & Yoshida, M. (2004). *Lesson study: A Japanese approach to improving mathematics teaching*. Lawrence Erlbaum Associates. <https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781410610867>
- Glanz, J., & Heimann, S. (2018). Using action research and appreciative inquiry in supervision. In S. M. Nelson & C. S. McPherson (Eds.), *The Wiley handbook of supervision* (pp. 243–263). Wiley. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/9781119128304.fmatter>
- Gunawan, H., & Asrifan, A. (2020). Penerapan supervisi akademik dengan teknik pendekatan lesson study dapat meningkatkan profesionalisme guru ekonomi. *Riset Konseptual Pendidikan*, 5(2), 41–52. https://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/198
- Hendayana, S. (2006). *Lesson Study: Suatu strategi untuk meningkatkan keprofesionalan pendidikan (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. UPI Press. <https://scholar.google.com/citations?user=5VGFrPAAAAAJ>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Deakin University Press. <https://archive.org/details/actionresearchpl0000unse>
- Komariah, A. (2015). Melaksanakan supervisi akademis melalui penelitian tindakan sekolah (PTS). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(1), 1–8. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6310>
- Kusriah, K. (2016). Lesson study sebagai alternatif pengembangan profesi guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(3), 241–255. <https://www.researchgate.net/publication/318040478>
- Kusumawati, N. M. R. (2020). Peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik berbasis penelitian tindakan mini. *Jurnal Education Action Research*, 4(2), 75–83.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/download/24984/15186>

- Lewis, C., Perry, R., & Murata, A. (2006). How should research contribute to instructional improvement? The case of lesson study. *Educational Researcher*, 35(3), 3–14. <https://www.jstor.org/stable/3700102>
- Mulyani, N., Hanafiah, N., & Sukandar, A. (2022). Implementasi lesson study dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Badan Perguruan Indonesia Kota Bandung. *Edukasi: The Journal of Educational Research*, 2(1), 112–117. <https://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi/article/view/124>
- Nugroho, A., & Hendayana, S. (2010). Penerapan lesson study berbasis sekolah sebagai model supervisi akademik. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(2), 203–212. <https://media.neliti.com/media/publications/123406-ID>
- Purwaty, E. S. (2022). Penerapan strategi lesson study secara kolaboratif dan rutin untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 112–117. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi/article/download/4430/pdf>
- Rogers, E. M. (1983). *Diffusion of innovations* (3rd ed.). The Free Press.
- Rusman, A. (2020). *Classroom action research: Pengembangan kompetensi guru*. CV Pena Persada. <https://repository.um-surabaya.ac.id/4459/>
- Saito, E., & Atencio, M. (2014). Lesson study for learning community (LSLC): Conceptualising teachers' practices within a social justice perspective. *Discourse: Studies in the Cultural Politics of Education*, 34(3), 422–439. <https://www.academia.edu/20631357>
- Wenderi, Y. (2022). Supervisi akademik kepala sekolah melalui pendekatan lesson study untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru. *Serambi Akademika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 65–72. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-akademika/article/download/6645/4847>

- Wibawa, S., & Wilantara, R. (2022). *Mini-action research: Implementasi dan evaluasi dalam pembelajaran*. PT Gramedia.
- Yoshida, M. (1999). Lesson study: Improving teaching and learning. In *Teaching and Learning in Japan* (pp. 131–150). Routledge.
- Yudiani, I. (2014). Manajemen lesson study sebagai teknik supervisi kolegiat di SMP. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(2), 164–175.
<https://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/download/4456/937>

BAB V

KEPEMIMPINAN

INSTRUKSIONAL DAN SUPERVISI

(Sinergi Kepala Sekolah, Supervisor, dan Guru
dalam Menggalakkan Budaya Perbaikan Berkelanjutan)

Oleh: Seni Fitriani

A. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat terlepas dari sinergi antara pemimpin sekolah, supervisor, dan guru dalam menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan. Bab sebelumnya telah memaparkan betapa pentingnya *lesson study* dan *action research* sebagai pendekatan kolaboratif yang mendorong refleksi, inovasi, dan pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan sekolah. Kedua pendekatan tersebut bukan hanya menjadi alat pengembangan profesional guru, tetapi juga sarana strategis untuk menciptakan iklim sekolah yang mendukung perubahan positif.

Sejalan dengan hal tersebut, paparan ini akan menggali lebih dalam tentang peran kepemimpinan instruksional dan supervisi dalam mengorkestrasi praktik-praktik perbaikan tersebut secara sistemik. Dalam konteks ini, kepala sekolah dan supervisor tidak lagi diposisikan sekadar sebagai pengawas administratif, melainkan sebagai agen transformasi yang mendorong guru untuk menjadi pembelajar aktif, peneliti kelas, dan mitra dalam merancang pembelajaran yang berdampak.

Latar belakang tersebut menjadi acuan dalam pembahasan yang diarahkan untuk menelusuri bagaimana kepemimpinan dan supervisi yang visioner dapat memfasilitasi dan menguatkan penerapan *lesson study* dan

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R., & Sari, D. (2023). Tantangan implementasi supervisi akademik di sekolah: Perspektif guru dan kepala sekolah. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 101–118.
- Fullan, M. (2001). *Leading in a culture of change: New perspectives on leadership*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Guskey, T. R. (2000). *Evaluating professional development*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Halverson, R., Grigg, J., Prichett, R., & Thomas, C. (2007). Breaking through the blockade: Data-driven instructional systems. *Journal of School Leadership*, 17(1), 50–64.
- Harris, A. (2008). Distributed leadership: According to the evidence. *Journal of Educational Administration*, 46(2), 135–158.
- Hattie, J. (2012). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. London, UK: Routledge.
- Karuna, I. (2023). Hambatan dan solusi dalam praktik supervisi pendidikan di era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 55–70.
- Kemdikbud. (2022). Laporan Nasional: Peningkatan mutu pendidikan melalui supervisi partisipatif. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices. *School Effectiveness and School Improvement*, 17(2), 201–227.
- Mouza, C., Yang, H., Pan, Y. C., Ozden, S. Y., & Pollock, L. (2017). Resetting educational technology coursework for pre-service teachers: A computational thinking approach to the development of technological pedagogical content knowledge. *Journal of Research on Technology in Education*, 49(3), 211–230.

- Pangestuti, N., & Mustofa, M. (2024). Optimalisasi supervisi pendidikan melalui penjadwalan sistematis dan penggunaan teknologi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 29–45
- Shandi, A. (2023). Adaptasi budaya digital dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 10(1), 88–104.
- Schildkamp, K., Poortman, C. L., & Handelzalts, A. (2016). Linking data use and school improvement: A framework for research and practice. *Studies in Educational Evaluation*, 51, 1–10.
- Sergiovanni, T. J. (2001). *Leadership: What's in it for schools?* San Francisco, CA: Corwin Press.
- Spillane, J. (2006). *Distributed leadership*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Trust, T., Carpenter, J. P., & Krutka, D. G. (2019). Amplifying teacher voice: The role of micro-credentials in professional learning. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 35(1), 3–16.
- Wati, F. A. (2024). Implementasi supervisi akademik dengan metode coaching untuk meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 21 SKP.G Sp.2 Emparu. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(2), 75–92.

GLOSARIUM

Istilah	Keterangan
DDDM	Pendekatan berbasis data, atau yang sering kita sebut <i>Data-Driven Decision-Making</i>
IRB	Identifikasi, Refleksi, Benahi
RKT	Rencana Kerja Tahunan
RKAS	Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
PBD	Perencanaan Berbasis Data
<i>E-supervision</i>	Proses pengawasan yang dilakukan secara elektronik melalui platform digital yang mencakup monitoring, evaluasi, dan pelaporan online
<i>Asesmen Formatif</i>	Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik dan memperbaiki pengajaran serta pembelajaran.
Budaya Kolaboratif	Nilai dan kebiasaan dalam lingkungan kerja yang menekankan kerja sama, keterbukaan, dan saling mendukung antar anggota komunitas.
Tim Penggerak Sekolah	Sekelompok guru dan pemimpin sekolah yang berperan aktif dalam menginisiasi, mengelola, dan mengembangkan kegiatan pengembangan profesional di sekolah.
Siklus PLC	Urutan kegiatan dalam PLC yang meliputi identifikasi masalah, eksplorasi solusi, implementasi, observasi, refleksi, dan tindak lanjut.

Rubrik Penilaian	Panduan penilaian yang memuat kriteria dan indikator untuk mengevaluasi suatu kegiatan atau produk.
Refleksi	Proses berpikir mendalam terhadap pengalaman pembelajaran untuk memahami kekuatan dan memperbaiki kekurangan.
Portofolio Guru	Kumpulan dokumen, refleksi, dan bukti praktik mengajar yang digunakan untuk merekam dan menilai perkembangan profesional seorang guru.
Peer Teaching	Kegiatan di mana seorang guru membagikan praktik atau strategi pembelajaran kepada guru lain dalam konteks belajar bersama.
Peer Review	Kegiatan di mana guru saling mengamati dan memberikan umpan balik terhadap praktik mengajar satu sama lain secara setara.
Monitoring	Proses pengawasan dan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan, bertujuan memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana.
Lembar Umpan Balik	Dokumen yang digunakan untuk mencatat masukan atau saran konstruktif dalam kegiatan peer teaching atau peer review.
Komunitas Praktik Profesional (PLC)	Sekelompok guru yang secara rutin berkumpul untuk berdiskusi, berbagi praktik baik, dan melakukan refleksi bersama guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
Instrumen Observasi	Alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mengevaluasi praktik pembelajaran guru berdasarkan indikator tertentu.
Fasilitator	Orang yang memandu atau memimpin proses pembelajaran kelompok tanpa bersikap

	menggurui, tetapi memberdayakan peserta untuk aktif.
Evaluasi Reflektif	Proses menilai pembelajaran atau kinerja dengan cara merefleksikan pengalaman, kekuatan, dan area yang perlu ditingkatkan.
Action Research (Penelitian Tindakan)	Metode penelitian reflektif dan partisipatif oleh praktisi untuk memperbaiki praktik pendidikan melalui siklus berulang
Appreciative Inquiry	Pendekatan dalam supervisi yang menekankan pada kekuatan dan potensi guru sebagai titik awal perbaikan praktik pembelajaran.
Difusi Inovasi	Teori tentang bagaimana inovasi disebarluaskan dan diadopsi oleh individu atau institusi.
LSLC (Lesson Study for Learning Community)	Model LS yang memperkuat keterlibatan komunitas sekolah dan menekankan nilai keadilan sosial, kolaborasi, dan pemberdayaan lokal.
Lesson Colloquium	Forum diskusi reflektif setelah pelaksanaan pembelajaran dalam Lesson Study, digunakan untuk mengevaluasi praktik dan merancang perbaikan
Lesson Study (LS)	Pendekatan pengembangan profesionalisme guru secara kolaboratif melalui siklus perencanaan, pelaksanaan dan refleksi.
Mini-Action Research (MAR)	Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk memperbaiki praktik pembelajaran berbasis refleksi dan data
Reconnaissance	Eksplorasi awal untuk memahami konteks dan akar masalah secara mendalam.

Refleksi	Proses berpikir kritis terhadap praktik pembelajaran untuk mengevaluasi keberhasilan dan menyusun langkah perbaikan.
Supervisor	Pihak yang bertugas mendampingi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara profesional.

BEST PRACTICE SUPERVISI

Dalam tiap bab buku tidak hanya menawarkan kerangka teoritik dan praktik terbaik, tetapi juga beragam lampiran instrumen, studi kasus, dan refleksi kritis. Pembaca didorong untuk aktif menggunakan “Toolkit Supervisi” yang tersebar di setiap akhir bab—mencakup check-list, template instrumen, dan panduan analisis data—sebagai sarana eksplorasi dan adaptasi sesuai kebutuhan institusi masing-masing. Dengan demikian, buku ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga bersifat transformasional untuk memperbaiki praktik supervisi secara kontekstual dan berkelanjutan. Penyusunan buku ini didasari pada kajian literatur terkini, hasil penelitian empiris, serta studi kasus praktik di berbagai jenjang pendidikan. Pendekatan filsafat organisasi pembelajaran (Peter Senge), model kepemimpinan berbasis data (Halverson et al., 2007), dan prosedur tim data (Schildkamp et al., 2016) dijadikan landasan konseptual yang kokoh. Setiap bab dilengkapi dengan contoh aplikasi praktis, diagram kerangka kerja, serta rekomendasi kebijakan yang dapat diadaptasi sesuai karakteristik lembaga dan konteks lokal.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

0815-7000-699

Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-246-131-0



9

786342

461310